

LITERASI DALAM AL-QUR'AN

(Studi Penafsiran Mahmud Yunus Terhadap Ayat-Ayat tentang
Literasi dalam *Tafsir Qur'an Karim*)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Lalu Ami Aziz Saputra

NIM. 16530013

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lalu Ami Aziz Saputra
Nim : 16530013
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Mt. Kerarak Dusun Rantok Mas Desa Sakra Kecamatan Sakra
Kabupaten Lombok Timur
Alamat di Jogja : Asrama Selaparang Jl. Indragiri I No.B24, Ngropoh,
Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55281
Telp/Hp : 087853460663
Judul : LITERASI DALAM AL-QUR'AN (Studi Penafsiran Mahmud
Yunus Terhadap Ayat-Ayat tentang Literasi dalam Tafsir Qur'an Karim)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Lalu Ami Aziz Saputra
NIM. 16530013

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdr. Lalu Ami Aziz Saputra
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lalu Ami Aziz Saputra
NIM : 16530013
Jurusan/ Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul/ Skripsi : LITERASI DALAM AL-QUR'AN (Studi Penafsiran Mahmud Yunus Terhadap Ayat-Ayat tentang Literasi dalam *Tafsir Qur'an Karim*)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/ Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 23 Juli 2021
Pembimbing



Drs. Muhammad Yusuf, M.SI
NIP. 19600207199403100



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-974/Un.02/DU/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : LITERASI DALAM AL-QUR'AN
(Studi Penafsiran Mahmud Yunus Terhadap Ayat-Ayat tentang Literasi dalam Tafsir Qur'an Karim)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LALU AMI AZIZ SAPUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 16530013
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Juli 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 610b7b440b66c



Penguji II

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 610b6ddf8d101



Penguji III

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 610b50b0b1407



Yogyakarta, 28 Juli 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 610b97a42cc56

MOTTO

"Tak ada penyakit yang tak bisa disembuhkan kecuali kemalasan. Tak ada obat yang tak berguna selain kurangnya pengetahuan"

-Ibnu Sina -



HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Syurgaku:

Ayah & Ibu



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
سَد	şad	ş	es titik di bawah
د	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik di bawah
ع	Ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ? ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila

dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan damah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	Ditulis	a
_____	dammah	Ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati	Ditulis	a
يسعى	Ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati	Ditulis	i
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati	Ditulis	u

فروض	Ditulis	<i>furūd</i>
------	---------	--------------

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	Ditulis	au
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat kepada seluruh makhluknya dan yang telah memberikan akal dan fikiran bagi manusia sehingga dapat membedakan mana yang haq dan yang bathil. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan agung baginda Rasulullah Muhammad SAW yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di hari akhir.

Alhamdulillah berkat rahmat Allah yang maha kuasa, penulis sampai pada tahap akhir penulisan skripsi yang berjudul “LITERASI DALAM AL-QUR’AN (Studi Penafsiran Mahmud Yunus Terhadap Ayat-Ayat tentang Literasi dalam *Tafsir Qur’an Karim*)” yang merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam menyusun skripsi ini begitu banyak rintangan dan hambatan yang penulis alami, namun sekali lagi berkat Rahmat Allah yang maha kuasa, penulis mampu melewati segala rintangan dan sampai pada tahap ini. Selain itu, penulis juga mampu menyelesaikan skripsi bukan hanya atas usaha sendiri, namun ada beberapa pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga masih banyak ditemukan kesalahan. Untuk itu penulis

meminta saran untuk dapat memperbaiki kualitas skripsi ini menjadi lebih baik. Pada kesempatan ini dengan segala hormat penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag, MA, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
 3. Seluruh Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir.
 4. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I, selaku Kepala Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
 5. Ibu Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum., selaku sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, yang telah membantu kelancaran selama perkuliahan dan kemudahan dalam proses penulisan tugas akhir.
 6. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang selama ini sebagai panutan yang sering memberikan nasihat dan motivasi.
 7. Bapak Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Si. sebagai dosen pembimbing penulis yang senantiasa sabar meluangkan waktu, memberi masukan serta arahan kepada penulis.
 8. Seluruh dosen di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tanpa terkecuali.
- Terimakasih atas segala ilmu yang diberikan, semoga ilmu yang penulis dapatkan berkah dan bermanfaat.

9. Kedua orang tuaku tercinta Mamiq Lalu Aminullah dan Ibu Sumilir, yang senantiasa sabar dalam memberi arahan, support, perhatian, serta doa yang terus mengalir tanpa henti.
10. Keluarga besar Ninik Aji, Mamik kake, paman, bibik, para sepupu yang selalu menyemangati dan senantiasa bergembira jikalau mendapat kabar baik dari penulis.
11. Keluarga besar Papuk sapirah, Bukde, Paman, Bibik, dan para sepupu yang sangat menyayangi penulis, semoga selalu diberikan kesehatan.
12. Keluarga besar Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga, Bpk Direktur, Para Pengelola, teman-teman pengurus harian dan teman-teman sahabat masjid yang telah kebersamai penulis selama ini.
13. Keluarga besar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2016 yang sama-sama berjuang sejak awal masuk kuliah walau pada akhirnya lulus dalam waktu yang berbeda, terimakasih atas canda tawa dan suka duka yang telah dilewatkan selama kuliah. M. Hasbyallah, M. Dandi Nugroho, Aufar Hidayat, Abdul Dzakir, dan semua teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
14. Teman-teman Qori' Jogja, terkhusus Guru-guruku Ust. H. herfan Said, Ust. Tantan QB, Ust. Nabil Mubarak, Mas Naufal ZA, Bang Zaky Nasyith. Semoga selalu dirahmati biharokalit Qur'an.
15. Kakanda Lalu Rudy Rustandi yang begitu banyak membantu terkhusus pada dasar ide penulisan judul skripsi ini dan kakanda Humamurrizqi yang telah begitu banyak membantu dalam proses terselesaikannya skripsi ini.

16. Ayah dan Ibu angkatku di Jogja, Bpk Rahmat Mustajab dan Ibu Nurreny Hidayati serta Adik Zaky Taqiyuddin Rahmat dan Adik Nabil Fakhruddin Rahmat.
17. Sahabatku Kamaluddin yang telah begitu banyak kebersamaiku dalam suka maupun duka sejak awal menginjakkan kaki di kota istimewa ini baik dalam hal kuliah, Qori, maupun dalam kehidupan pribadi.
18. Keluarga alumni MAN 1 Lotim di Jogja, Khususnya kakanda Rahimal Khair dan teman-temanku, Hero PN, Hairul Huda, Eka Ari, Gilang MM dan teman-teman yang lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
19. Keluarga besar Asrama Selaparang, Bpk ketua Muhammad Ipansah, Kakanda Guru Said, Guru Qori', Nizam, dkk.
20. Yulia Wardani, perempuan yang selalu sabar dan selalu memaafkan kesalahanku. Terimakasih telah setia kebersamaiku.

Semoga Allah Membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda atas bantuan dan support yang telah diberikan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya dengan penuh kesadaran atas segala kekurangan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 23 Juli 2021

Lalu Ami Aziz Saputra

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan literasi. Adapun ayat-ayat yang akan diteliti adalah khusus pada ayat-ayat yang berbicara tentang literasi pada penafsiran Mahmud Yunus dalam *Tafsir Qur'an Karim*. Mahmud Yunus merupakan mufassir yang sangat menekankan budaya literasi. Bagi Mahmud Yunus kemajuan suatu negara atau bangsa sangat ditentukan oleh bagaimana atau sejauhmana minat dan budaya literasi masyarakat dalam suatu negara dan bangsa tersebut. Seiring dengan perkembangan zaman, literasi tidak hanya diartikan sebagai membaca dan menulis seperti membaca pada teks dan menulis diatas kertas, akan tetapi mempunyai konteks yang beragam seperti membaca dan menulis dengan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research). Untuk memahami ayat-ayat literasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode tematik Al-Farmawi. Peneliti mengumpulkan ayat-ayat yang mengandung kata yang mewakili makna literasi yang ada di dalam *Tafsir Qur'an Karim* diantaranya; *tala, iqra', 'ilm, midad, kataba, fahima, dan qalam*. Kemudian dianalisis sesuai metode yang digunakan oleh Al-Farmawi untuk memperoleh hasil dari penelitian.

Adapun hasil penelitian ini antara lain; *pertama*, Mahmud Yunus sangat menekankan pentingnya budaya literasi baik dalam artian kemampuan dalam membaca dan menulis berbagai objek. Setiap kata yang meliputi kegiatan literasi dalam ayat-ayat yang Ia tafsirkan, baik kata *tala, iqra', 'ilm, midad, kataba, fahima, dan terlebih qalam*, adalah mengandung anjuran bagaimana pentingnya budaya literasi. *Kedua*, Budaya literasi yang ditekankan Mahmud Yunus bertujuan untuk memajukan bangsa agar terlepas dari belenggu penjajahan. Pada masa ketika Ia menulis *Tafsir Qur'an karim* ini, Indonesia kala itu masih dijajah oleh kolonialisme. Maka wajar masyarakat Indonesia kala itu memiliki budaya literasi yang rendah. Kemudian pada konteks modern ini, budaya literasi bangsa Indonesia dapat dikatakan masih rendah dikarenakan masih dijajah oleh teknologi, generasi muda di zaman sekarang tidak banyak yang sadar untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan budaya literasi. sehingga jika budaya literasi dimaksimalkan dengan baik maka Indonesia akan menjadi negara yang maju. *Ketiga*, Mahmud Yunus sangat menekankan untuk menghidupkan budaya literasi dalam cakupan yang lebih luas, seperti ilmu kealaman, komputer, ekonomi, dan ilmu-ilmu modern lainnya.

Kata Kunci: Literasi, Mahmud Yunus, *Tafsir Qur'an Karim*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xvii
DAFTAR ISI	xviii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Fokus Penelitian	8
F. Telaah Pustaka	9
G. Kerangka Teori	13
H. Metode Penelitian	14

BAB II LITERASI DALAM KHAZANAH ISLAM

A. Literasi dalam Tradisi Keilmuan	16
B. Perkembangan Literasi dalam Khazanah Intelektual Islam	20
C. Peran Literasi dalam Islam	32

BAB III BIOGRAFI MAHMUD YUNUS DAN *TAFSIR QUR'AN KARIM*

A. Riwayat Hidup Mahmud Yunus	35
B. Riwayat Intelektualisme Mahmud Yunus	39
C. Perjalanan Karir Mahmud Yunus	43
D. Karya-karya Mahmud Yunus	47
E. <i>Tafsir Qur'an Karim</i>	53

BAB IV PENAFSIRAN AYAT-AYAT LITERASI DALAM *TAFSIR QUR'AN KARIM*

A. Penafsiran Ayat-ayat Literasi Menurut Mahmud Yunus	59
B. Urgensi dan Relevansi Tafsir Ayat-ayat Literasi	107

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	114

DAFTAR PUSTAKA	115
-----------------------------	-----

<i>CURRICULLUM-VITAE</i>	122
---------------------------------------	-----

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari tingkat literasi atau tradisi baca-tulis masyarakatnya yang mapan dan tinggi. Sebaliknya, bangsa yang tidak memiliki tradisi baca tulis tidak akan pernah dapat menjadi bangsa yang maju, berperadaban, dan berdaulat di dunia Internasional.¹ Dalam sejarah Islam, tradisi baca-tulis (literasi) menempati posisi yang amat penting dalam perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Tradisi literasi yang mengantarkan Islam di berbagai wilayah dunia Islam, mulai dari Arab, Spanyol, Persia, sampai di India dikenal sebagai agama yang mencintai ilmu pengetahuan. Bermula dari tradisi baca-tulis, kemudian Islam menghasilkan ribuan bahkan miliaran buku dan karya dari berbagai bidang ilmu pengetahuan yang agung dan tak ternilai harganya.²

Seandainya kekayaan ilmu pengetahuan Islam tidak dibukukan, maka sedikit demi sedikit semuanya pasti akan hilang. Sehingga prestasi-prestasi yang pernah dicapai oleh Islam pun tidak akan dikenal oleh generasi Islam masa sekarang. Dengan demikian, tulisan menjadi jembatan penghubung antara doktrin keislaman dengan peradaban-peradaban pra-Islam. Sistem aksara sangat bermanfaat bagi umat Islam terutama karena telah digunakan untuk

¹ Rokhmin Dahuri, "Budaya Baca dan Kemajuan Bangsa", *Republika*, (Sabtu, 22/3/2008).

² Philip K. Hitti, *History of The Arabs*, (London: Macmillan Education, 1970), hlm. 4.

mendokumentasikan wahyu (Al-Qur'an) dalam bentuk teks tertulis, sehingga bisa dikaji oleh generasi Islam pada masa-masa selanjutnya.³ Al-Qur'an sebagai gudang pengetahuan, dalam sederetan ayat-ayatnya senantiasa memerintahkan umat manusia untuk menuntut ilmu. Suatu kecenderungan positif yang tampak di kalangan masyarakat Islam dewasa ini adalah pengkajian ayat-ayat untuk menemukan kedalaman maknanya. Pengkajian itu tidak terbatas pada masalah keagamaan saja, tetapi juga masalah sosial, budaya, politik, ekonomi, maupun ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu, melalui berbagai media massa, terlihat beberapa tema persoalan yang dipecahkan dengan pendekatan Al-Qur'an.⁴

Al-Qur'an secara teks memang tidak berubah tetapi penafsiran atas teks selalu berubah sesuai dengan konteks ruang dan waktu manusia. Karena Al-Qur'an selalu membuka diri untuk dianalisis, dipersepsi dan diinterpretasikan (ditafsirkan) dengan berbagai alat, metode dan pendekatan untuk menguak isi sejatinya.⁵ Apabila kita merujuk kembali pada Al-Qur'an, kita akan menemukan bahwa kitab suci umat Islam ini secara tegas dalam ayat pertama yang diturunkan QS. Al-Alaq ayat 1-5 yang memerintahkan manusia untuk membaca dan menulis.

³ Ali Romdhoni, *Al-Qur'an dan Literasi: Sejarah Rancang-Bangun Ilmu-ilmu keislaman*, (Jakarta: Linus, 2013), hlm. 4.

⁴ H. Abd. Muin Salim, *Beberapa Aspek Metodologi Tafsir Al- Qur'an* (Ujung Pandang : LSKI, 1991), h. 18.

⁵ *Kontekstualitas Al-Qur'an Tajian Tematik atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Permadani, 2005), hlm. 3.

Perintah membaca dan menulis dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5 mempunyai makna bahwa dengan membaca kemudian menulis manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan. Membaca dan menulis dalam ajaran Islam merupakan bukti peradaban adiluhung yang merupakan kombinasi dari sikap pasrah, penyembahan dan tradisi ilmu pengetahuan. Hal utama yang ditanamkan kepada pelakunya adalah supaya umat manusia membudayakan tradisi baca-tulis dalam kehidupannya.⁶

Menurut Al-Maraghi, QS. Al-Alaq ayat 1-5 ini telah merubah suatu bangsa yang sangat rendah menjadi yang paling mulia, dengan perantaraan keutamaan kalam. Jika tidak ada tulisan, tentu pengetahuan tidak akan terekam, agama akan sirna dan generasi penerus bangsa tidak akan mengenal sejarah umat sebelumnya.⁷ Sementara itu, Thantawi Jauhari menjelaskan bahwa QS. Al-Alaq ayat 1-5 tersebut mendobrak kejumudan masyarakat Arab Jahiliyyah kala itu yang hanya mementingkan tradisi lisan, penginderaan, dan hafalan. Melalui ayat ini, Al-Qur'an hadir untuk menyodorkan hal lain yang tidak kalah penting, yaitu kewajiban membaca dan menulis.⁸

Pada masa selanjutnya, atas dorongan Al-Qur'an, masyarakat Arab kemudian menjadi pelopor kemajuan ilmu pengetahuan di berbagai bidang. Sejarah mendokumentasikan, bahwa pengembangan ilmu pengetahuan dalam

⁶ Philip K. Hitti, *History of The Arabs*, (London: Macmillan Education, 1970), hlm. 3-7.

⁷ Ahmad Musthafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi, Volume 1*, (Mesir: Musthafa al-Babi al-Himmi, 1992), hlm. 199.

⁸ Thantawi Jauhari, *al-Jauhar fi Tafsir al-Qur'an al-Karim, Volume 25*, (Beirut: Muassah al'alami, 1973), hlm. 220-227.

Islam sangat ditentukan oleh peranan dunia baca-tulis.⁹ Ilmu pengetahuan dan tradisi tulis-menulis memiliki hubungan yang sangat erat. Perintah untuk mencari ilmu pada dasarnya juga perintah untuk mengembang tradisi tulis-menulis, karena ilmu pengetahuan tidak akan dapat dipelajari dan dikembangkan dari generasi ke generasi selanjutnya kecuali dengan memanfaatkan fungsi dokumentasi dari tulisan. Sungguh, tulisan adalah sarana bagi pencarian ilmu yang diwajibkan oleh Al-Qur'an. Dengan demikian, tradisi baca-tulis selalu identik dengan ilmu pengetahuan.

Selain memerintahkan untuk membudayakan tradisi baca-tulis serta membudayakan untuk mengoleksi ilmu pengetahuan, dalam banyak ayat-ayatnya Al-Qur'an juga menyebut seperangkat peralatan baca-tulis. Bahkan terdapat pengertian atau nama lain dengan Al-Qur'an yang sangat dekat dengan makna baca-tulis itu sendiri.¹⁰ Penyebutan Al-Qur'an terhadap peralatan baca-tulis, secara implisit mengindikasikan bahwa Al-Qur'an sebenarnya menegaskan bahwa tradisi baca-tulis merupakan sesuatu yang bersejarah dan memiliki kedudukan yang amat penting. Di antara perkakas yang terkait dengan tradisi baca-tulis yang disebutkan Al-Qur'an antara lain ialah kata “*midaad*” (tinta), “*qalam* (pena), “*qirthas*” (kertas), “*lauh*” (batu tulis), “*raqq*” (lembaran), “*shuhuf*” (lembaran-lembaran kertas).

⁹ J. Pedersen, *Fajar Intelektual Islam*, terj. Alwiyah Abdurrahman, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 57.

¹⁰ Ali Romdhoni, *Al-Qur'an dan Literasi: Sejarah Rancang-Bangun Ilmu-ilmu keislaman*, (Jakarta: Linus, 2013), hlm. 81.

Penyebutan terhadap perkakas yang berhubungan dengan tradisi baca-tulis sangat jelas memberi isyarat keutamaan dan dorongan untuk menguasai tradisi baca-tulis. Selain itu, penyebutan Al-Qur'an melalui ragam bahasa terhadap alat-alat dan bahan-bahan yang mendukung terlaksananya tradisi baca-tulis telah menjadi pendorong tersendiri bagi semangat dan lahirnya peradaban literasi, peradaban yang kelak melahirkan bangsa muslim yang akrab dengan dunia intelektual. Umat muslim seakan mendapatkan perintah dan petunjuk yang jelas mengenai peradaban baru yang lahir, yakni tradisi membaca dan menulis, tradisi mengakses informasi serta tradisi mengumpulkan ilmu pengetahuan. Dari sini dapat diambil pemahaman, bahwa makna Al-Qur'an yang berarti sesuatu yang dibaca mengandaikan adanya aktivitas membaca, yang hanya mungkin dilakukan jika obyek berbentuk materi (tulisan) yang bisa dibaca.

Hal tersebut di atas, mengindikasikan bahwa Al-Qur'an merupakan sebuah rekomendasi tentang pentingnya tradisi baca tulis, dan betapa pentingnya tradisi literasi untuk mewujudkan peradaban di suatu bangsa. Dengan demikian, meskipun kelihatannya makna Al-Qur'an tidak secara eksplisit memiliki hubungan dengan tradisi tulisan, akan tetapi apabila dilihat dari kandungan isinya, Al-Qur'an sangat tegas menganjurkan untuk berbudaya tulis, dan tentu saja membaca.

Berangkat dari latar belakang di atas tersebutlah mengantarkan penulis untuk tertarik mengkaji atau meneliti mengenai konsep literasi dalam Al-Qur'an. Selanjutnya, agar pembahasan lebih terfokus, maka dalam penelitian

ini pembahasan akan dikerucutkan pada studi pemikiran tokoh yakni Mahmud Yunus, stressing pada ayat-ayat Al-Qur'an tentang literasi (baca-tulis). Adapun argument yang melatarbelakangi penulis memilih tokoh dalam hal ini Mahmud Yunus sebagai objek yang akan diteliti di antaranya ialah: (1) Mahmud Yunus adalah seorang ulama Tafsir Nusantara yang merupakan putra kelahiran Minangkabau. Mahmud Yunus dikenal sebagai tokoh pendidikan nasional, karya-karyanya banyak dipergunakan di sekolah-sekolah khususnya di pesantren. Mahmud Yunus dikenal sebagai seorang tokoh pembaharu dalam metode pengajaran bahasa Arab. Beliau sendiri mempunyai karya yang berupa kamus Arab-Indonesia yang masih mudah didapatkan saat ini. Ia boleh dikatakan sebagai seorang tokoh pembaharu di bidang tafsir yang memiliki pemahaman teks Arab mumpuni sehingga mampu melahirkan karya monumental berupa karya tafsir yang bagi orang Indonesia relative sulit yakni mufassir pertama yang memelopori lahirnya kitab Tafsir al-Qur'an dalam Bahasa Indonesia. (2) Selain itu juga, Mahmud Yunus merupakan seorang tokoh yang banyak berkecimpung dalam organisasi dan pendidikan terlebih pada kajian Al-Qur'an. (3) Sebagai seorang ulama dan tokoh tafsir Indonesia, ia sangat produktif menghasilkan karya tulis baik dalam bentuk buku, jurnal, dan majalah. Di antara karya-karyanya tersebut ialah: *Tafsir Al-Qur'an Karim 30 Juz Tafsir Al-Fatihah (Sa'adiyah Putra, Padang Panjang Jakarta, 1971)*, *Tafsir Ayat Akhlak (Al-Hidayah Jakarta, 1975)*, *Juz 'Amma dan Terjemahnya (Hidakarya Agung, Jakarta, 1978)*, *Tafsir Al-Qur'an Juz 110-, Pelajaran Huruf Al-Qur'an I-II, 1973: Kesimpulan Isi Al-Qur'an, Tahun 1978, Alif Ba Ta*

wa Juz 'Amma Muhadharat Al-Israiliyat fi Tafsir wal Hadits (Cerita Israiliyat dalam tafsir dan hadist), Tafsir Al-Qur'an Karim Juz II 20, 1973, Tafsir Al-Qur'an Karim juz 211973 ,30-, Kamus Al-Qur'an I: Kamus Al-Qur'an II Kamus Al-Qur'an Juz 130- (Hidakarya Agung Jakarta, 1978: Surat Yasin dan Terjemahannya, 1977).

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penafsiran Mahmud Yunus terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang literasi dalam *Tafsir Qur'an Karim*?
2. Apa urgensi dan relevansi penafsiran Mahmud Yunus terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang literasi dalam konteks kekinian?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk:

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana penafsiran Mahmud Yunus terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang tradisi literasi dalam *Tafsir Qur'an Karim*.
- b. Untuk mendeskripsikan bagaimana urgensi dan relevansi penafsiran Mahmud Yunus terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang literasi dalam konteks kekinian.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Menjelaskan bagaimana penafsiran Mahmud Yunus terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang literasi dalam *Tafsir Qur'an Karim*.
- b. Menjelaskan bagaimana urgensi dan relevansi penafsiran Mahmud Yunus terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang literasi dalam konteks kekinian.

D. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini adalah upaya untuk merealisasikan teori-teori dari hasil pembelajaran selama perkuliahan. Dan diharapkan untuk mampu dalam menambah khazanah keilmuan di dalam studi ilmu Al-Qur'an dan memberikan pemahaman mengenai konsep Al-Qur'an tentang tradisi literasi secara umum.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu untuk berkontribusi secara lebih, khususnya dalam hal akademis, dan umumnya bagi masyarakat muslim, dengan harapan mereka bisa memahami Literasi dalam Al-Qur'an menurut penafsiran Mahmud Yunus dalam *Tafsir Qur'an Karim*.

E. Fokus Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya harus ada batasan-batasannya supaya pembahasannya tidak jauh melenceng dari pokok pembahasan dan penelitian pun menjadi lebih terarah, terfokus dan jelas.¹¹ Adapun batasan penelitian ini adalah tentang penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan literasi. Adapun ayat-ayat yang akan diteliti adalah khusus pada ayat-ayat yang

¹¹ Nasution, *Metode Research : penelitian ilmiah*, (jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm 20 .

berbicara tentang literasi terkhusus pada penafsiran Mahmud Yunus dalam *Tafsir Qur'an Karim*.

F. Telaah Pustaka

Setelah mengemukakan urgensi dan tujuan penelitian ini, peneliti mencoba melakukan telaah pustaka dengan menelusuri hasil-hasil kajian yang pernah dilakukan oleh penulis-penulis sebelumnya baik berupa buku, jurnal, skripsi, maupun tesis. Di antara karya tersebut adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Mustolehuddin dengan judul "Tradisi Baca Tulis dalam Islam: Kajian Terhadap Teksi Al-Qur'an Surah al-Alaq ayat 1-5" dalam Jurnal "*Analisa*" Volume XVIII, No. 01, Januari - Juni 2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Membaca adalah merupakan perintah Allah. Hal ini sebagaimana penegasan Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-'Alaq ayat satu dan tiga. Perintah membaca ini mengandung maksud agar manusia memiliki pengetahuan dan informasi serta di dalam melakukan aktivitas membaca, me_mahami, menelaah, mendalami, meneliti, menghimpun senantiasa meng_ingat akan kebesaran Allah swt. agar memperoleh keselamatan di dunia dan di akherat. Ketrampilan dan kemampuan untuk dapat membaca dan menulis perlu dibina dan ditradisikan sejak dini kepada generasi penerus muslim. Hal ini dapat dilakukan dengan menyelenggarakan pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal.¹²

¹² Mustolehuddin. "Tradisi baca tulis dalam islam Kajian terhadap teks al-qur'an Surah al 'alaq ayat 1 – 5". Jurnal *Analisa* Volume XVIII, No. 01, Januari - Juni 2011.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Agus Saputera dengan judul “Menghidupkan Baca-Tulis (Literasi) Sebagai Warisan Kejayaan Islam”. Tulisan ini menjelaskan pentingnya budaya Baca-tulis bagi manusia karena merupakan alat komunikasi yang paling mutakhir, dan dengan baca-tulis akan menghasilkan beberapa manfaat, diantaranya menambah wawasan, membuka cakrawala berpikir dan mengembangkan kepribadian.¹³

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Meta Puspitasari dalam skripsinya yang berjudul “Ayat-ayat tentang Ilmu Pengetahuan dalam Al-Quran: Studi atas Penafsiran Ibnu Jarir At-Thabari”. Penelitian ini mencoba memecahkan beberapa masalah yaitu bagaimana penafsiran Ibnu jarir at-thabari terhadap ayat-ayat tentang ilmu Pengetahuan dalam Al-Quran, apa saja kelebihan dan kekurangan Ibnu jarir At-Thabari dalam menafsirkan ayat-ayat Ilmu pengetahuan dalam Al-Quran, apa relevansi penafsiran Ibnu Jarir at-thabari untuk konteks kekinian, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis.¹⁴

Keempat, Skripsi yang berjudul “Perintah Literasi dalam Perspektif Al-Qur’an dan Relevansinya Terhadap program Nawacita” yang ditulis oleh Moh. Fauzan Fathollah Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Sunan Ampel Surabaya 2018. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif sedangkan metode yang digunakan adalah analisis-deskriptif. Menurut Moh.

¹³ Agus Saputera “menghidupkan Tradisi baca-tulis Sebagai warisan kejayaan Islam”, *Jurnal E-Dokumen. Kemenag*, <https://ejournal.kemenag.go.id/files/edokumen/pdf/13117197474>, diakses pada tanggal 21 februari 2020.

¹⁴ Meta Puspitasari, “Ayat-ayat tentang Ilmu Pengetahuan dalam Al-Qur’an: Studi atas Penafsiran Ibnu Jarir At-Thabari” Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Faozan Fathollah, dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5 Allah SWT memerintahkan untuk membaca secara berulang-ulang, tujuannya agar mendapatkan hasil yang lebih sempurna. Kata membaca terdapat tiga derivasi kata yaitu *Qaraa* (قرأ), Tilawah (تلاوة) dan *Tartila* (ترتيلا). Ketiga kata tersebut memiliki makna hakiki dan majazi. Makna hakiki yang dimaksud adalah membaca alquran dan makna majazi yang dimaksud adalah membaca catatan amal dan waktu salat subuh. Perintah membaca ini merupakan babak baru untuk merubah manusia dari yang biadab menjadi manusia yang beradab. Karena dengan membaca manusia akan mengetahui dan memahami segala sesuatu.¹⁵

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Sudariyah dalam skripsinya yang berjudul “Membaca dalam Perspektif Al-Qur’an”. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep membaca di dalam Al-Qur’an dan untuk mengetahui apa makna membaca Al-Qur’an, baik dalam pengertian hakiki maupun majazi. Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa membaca yang ditunjuk dengan kata “Qira’ah” adalah membaca segala sesuatu yang ada, baik tulisan itu berupa wahyu Allah maupun bacaan biasa yang bukan berasal dari Tuhan. Sedangkan membaca yang ditunjuk oleh kata Tilawah adalah membaca yang disertai dengan pengalaman dari apa yang dibacanya. Sementara membaca yang ditunjuk oleh kata Tartil adalah membaca dengan perlahan-lahan, tidak tergesa-gesa. Memperhatikan makhraj dan tajwidnya serta mentadabburi

¹⁵ Moh. Fauzan Fathollah, “Perintah Literasi dalam Perspektif Al-Qur’an dan Relevansinya Terhadap Program Nawacita”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, 2018.

maknanya. Sementara orientasi meliputi membaca kisah Nabi, membaca kitab Taurat dan Injil serta membaca dalam pengertian yang lebih luas, yakni membaca objek tertulis baik berupa buku atau kitab yang tertulis maupun tidak tertulis baik mencakup alam raya, keadaan, masyarakat, dan diri sendiri.¹⁶

Selain jurnal dan Skripsi diatas, terdapat juga buku yang berjudul “*Al-Qur’an dan Literasi: Sejarah Rancang Bangun Ilmu-Ilmu Keislaman*”. Di dalam buku ini, Ali Romdhoni menjelaskan proses lahirnya peradaban ilmu pengetahuan di dunia Islam Pasca Al-Qur’an diwahyukan. Kemudian lahirnya figus nabi Muhammad SAW sebagai pelopor gerakan Iqra’ yang tertulis dalam QS. Al-‘Alaq ayat 1. Dari sinilah dimulainya perkembangan ilmu pengetahuan dalam Islam. perintah membaca dan menulis menjadi sebab terjadinya “kompetisi” dalam mendalami ilmi-ilmu pengetahuan di tengah umat Islam.¹⁷

Dari beberapa uraian literatur yang penulis cantumkan dalam telaah pustaka ini, dapat dilihat bahwa signifikansi penelitian ini hendak menekankan kajian yang mendalam tentang literasi dalam Al-Qur’an berdasarkan penafsiran Mahmud Yunus dalam *Tafsir Qur’an Karim*.

G. Kerangka Teori

Literasi mempunyai arti kemampuan membaca dan menulis (*the ability to read and write*). Dan kompetisi atau pengetahuan pada bidang khusus

¹⁶ Sudariyah. “Membaca dalam Perspektif Al-Qur’an” Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga , Yogyakarta. 2015.

¹⁷ Ali Romdhoni. *Al-Qur’an dan Literasi: Sejarah Rancang Bangun Ilmu-Ilmu Keislaman*....2013. hlm 67.

(*competence or knowledge in a specified area*). Di dalam tulisan Ali Ramdhani yang mengutip pendapat Jean E. Speer, Literasi adalah kemampuan untuk membaca dan menulis yang merupakan pintu gerbang bagi setiap orang, komunitas atau bangsa tertentu untuk mencapai predikat sebagai manusia, komunitas, bangsa yang terpelajar. Istilah literasi mengacu pada keterampilan membaca dan menulis. literasi tidak diartikan membaca dengan membawa buku saja, akan tetapi segala bentuk kegiatan yang mempunyai tujuan untuk membangkitkan kebiasaan gemar membaca dan memahami bacaan tersebut.

Penelitian yang akan ditulis merupakan jenis penelitian tematik terhadap literasi dalam perspektif Al-Qur'an, untuk memperoleh hasil penelitian yang obyektif, penelitian ini menggunakan tafsir tematik oleh Al-Farmawi. Menurut Al-Farmawi, metode *maudhu'i* (tematik) adalah tafsir yang menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang mempunyai maksud yang sama, arti yang sama, dan membicarakan topik yang sama kemudian disusun berdasarkan kronologi serta *Asbabun nuzul* ayat tersebut. Setelah itu melakukan analisis sehingga memberikan keterangan atau kejelasan serta mengambil sebuah kesimpulan.¹⁸

Langkah-langkah metode *Maudhu'i*:

1. Memilih topik permasalahan di dalam Al-Qur'an yang akan dikaji secara *Maudhu'i*
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan.

¹⁸ Abd Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i: Sebuah pengantar: penerjemah suryan A. Jamrah*, (PT. Raja Grafindo Persada 1994), hlm, 36.

3. Menyusun ayat-ayat secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai *asbabunnuzul*.
4. Mengetahui korelasi (munasabah) ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing surat.
5. Menyusun kesimpulan yang menggambarkan jawaban Al-Qur'an terhadap masalah yang dibahas.¹⁹

Perlu diketahui, dalam penelitian ini penulis tidak dapat menerapkan seluruh langkah-langkah Al-farmawi karena didalam *Tafsir Qur'an Karim* Mahmud Yunus hanya menjelaskan sekilas dan tidak semua ayat yang membahas tentang literasi mempunyai *Asbab an-nuzul* serta *Munasabah* dalam surat atau ayat yang lain.

H. Metode Penelitian

Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sementara penelitian diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis.²⁰ Adapun metode penelitian dimaknai sebagai suatu cara atau jalan yang ditempuh seorang peneliti dalam penelitiannya. Oleh karena itu, metode yang digunakan untuk sebuah penelitian juga menentukan hasil dari penelitiannya tersebut. Adapun metode penelitian atau cara serta langkah-langkah yang digunakan untuk meneliti mengenai

¹⁹ Abd Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i*...hlm.37.

²⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 24.

bahasa-bahasa Al-Qur'an tentang Tradisi Literasi dalam *Tafsir Qur'an Karim* secara sistematis dijelaskan di bawah ini:

1. Jenis penelitian

Jenis Penelitian dalam proposal ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber tertulis yang terdapat di website dan diruang perpustakaan. Sumber data yang digunakan didalam penelitian ini terdiri dari Al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, dan buku-buku yang terkait dengan tema pembahasan.

2. Sumber data

Untuk melacak, memahami, dan menganalisis literasi dalam *Tafsir Qur'an Karim* karya Mahmud Yunus, penelitian ini didasarkan pada sumber data yang dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu primer dan skunder. Data primer yang digunakan adalah Al-Qur'an dan Terjemah Kementerian Agama RI, Kitab *Tafsir Qur'an Karim* karya Mahmud Yunus berkaitan dengan tema dalam penelitian. Sementara data sekunder yang merupakan data penunjang menggunakan tulisan-tulisan yang berkaitan langsung dengan tema dalam penelitian ini, berupa karya-karya orang lain yang dianggap relevan sebagai data pendukung penelitian ini berupa skripsi, jurnal, dan media informasi kredibel yang berkaitan dengan tema penelitian ini yang dianggap penting untuk dikutip dan dijadikan informasi tambahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pemaparan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas ketiga rumusan masalah yang telah penulis paparkan, bahwa :

1. Bagaimanakah penafsiran Mahmud Yunus terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang literasi dalam *Tafsir Qur'an Karim*?

Penafsiran Mahmud Yunus terkait ayat-ayat literasi tersebut, sangat jelas bahwa Mahmud Yunus sangat menekankan pentingnya budaya literasi baik dalam artian kepandaian dalam membaca dan menulis berbagai objek. Setiap kata yang meliputi kegiatan literasi dalam ayat-ayat yang beliau tafsirkan, baik kata *tala*, *iqra'*, *'ilm*, *midad*, *kataba*, *fahima*, dan terlebih *qalam*, adalah mengandung anjuran bagaimana berharga dan pentingnya budaya literasi. Terlebih ketika Al-Qur'an menjelaskan kata *qalam*. Begitu pentingnya budaya literasi sampai-sampai Allah pun bersumpah dengan nama *qalam*. *Qalam* dalam ayat ini dimaknai oleh Mahmud Yunus sebagai alat tulis untuk membuat karya tulis. Dengan *qalam* ini seseorang bisa saja menjadi apa yang dia inginkan, bahkan dapat menjadi pemerintah dengan bantuan *qalam* tersebut.

2. Apa urgensi dan relevansi penafsiran Mahmud Yunus terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang literasi dalam konteks kekinian?

Mahmud Yunus merupakan mufassir yang sangat menekankan budaya literasi. Bagi Mahmud Yunus kemajuan suatu negara atau bangsa sangat ditentukan oleh bagaimana atau sejauhmana minat dan budaya literasi masyarakat dalam suatu negara dan bangsa tersebut. karena bagi Mahmud Yunus budaya literasi ini akan mampu merubah perilaku-perilaku yang kurang bagus menjadi bagus. Dalam upaya peningkatan minat baca tulis atau budaya literasi tersebut Mahmud Yunus menekankan kepada setiap orang tua agar menakankan anaknya untuk berpendidikan atau menuntut ilmu sejauh-jauhnya, bahkan sampai ke Eropa dan Jepang.

Poin yang lebih menarik dalam penafsiran Mahmud Yunus terkait ayat-ayat literasi tersebut bahwa budaya literasi yang ditekankan Mahmud Yunus ternyata tidak hanya dalam konteks keilmuan agama atau keislaman saja seperti fiqih, hadis, nahwu, sharaf dan lain-lain, sebagaimana umat muslim klasik maupun pertengahan yang lebih disibukkan dalam kajian tersebut. Mahmud Yunus sangat menekankan untuk menghidupkan budaya literasi dalam cakupan yang lebih luas, seperti ilmu kealaman, komputer, ekonomi, dan ilmu-ilmu modern lainnya. Budaya literasi dalam semua ilmu pengetahuan tersebut bagi Mahmud Yunus akan mampu menjadikan bangsa dan negara lebih maju dan tidak akan terjajah lagi. Mahmud Yunus dalam konteks tersebut seperti sangat memahami bagaimana zaman dan

kebutuhan umat. Tidak heran jika kemudian Mahmud Yunus dalam konteks tersebut sangat menekankan perlunya budaya literasi dalam berbagai konteks.

Jika kita berangkat dari penafsiran Mahmud Yunus dan kesadarannya atas bagaimana keadaan zaman dan kebutuhan umat, maka dalam konteks kontemporer ini sangat penting untuk meningkatkan budaya literasi dalam berbagai ilmu pengetahuan yang sangat beragam saat ini.

B. Saran

Setelah menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan penulis baik dari kemampuan maupun referensi yang didapatkan baik dari buku maupun jurnal. Penelitian dengan objek dan metodologi seperti ini khususnya penelitian yang membahas mengenai literasi memang telah banyak dikaji namun dalam *Tafsir Qur'an Karim* karya Mahmud Yunus ini tidak semua ayat yang berkaitan dengan literasi ditafsirkan secara rinci sehingga data yang penulis temukan hanya terbatas pada data yang penulis uraikan pada bab-4. Penulis berharap kedepannya, kajian yang menggali tentang tema seperti ini lebih dikembangkan lagi untuk menggali khazanah tafsir di Indonesia.

Kemudian sebagai upaya untuk menyempurkan karya ini, kritik dan saran yang membangun tentu sangat penulis harapkan. Akhirnya semoga karya ini dapat menjadi manfaat terkhusus bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Affani, Syukron. *Tafsir Al-Qur'an Dalam Sejarah Perkembangannya*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2019.
- Ahmad, Listiyanto. *Speed reading: Teknik dan metode membaca cepat*. Yogyakarta: A+Plus Boks 2010.
- Ali, Abdullah Yusuf. *The Meaning of the Holy Qur'an: complete translation with selected notes*, Islamic Book Trust: 1996.
- Al-Farmawi, Abd Al-Hayy. *Metode Tafsir Maudhu'i: Sebuah pengantar: penerjemah suryan A. Jamrah*, .PT. Raja Grafindo Persada. 1994.
- Al-Qattan, Manna Khalil *Mabahis fi Ulumul Qur'an*, terj. Mudzakir. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa. 2011.
- Amal, Taufik Adnan. *Rekonstruksi Sejarah Al Qur'an*. Jakarta: Yayasan Abad Demokrasi. 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- At-Thabathaba'i, Muhammad Husain. *Mengungkapkan Rahasia Al-Qur'an (terj. A.M. Madani dan Ilyas)*. Bandung: Mizan, 1994.
- As-Suyuti, Jalaluddin. *Asbabun Nuzul: Sebab Turunya Ayat-ayat Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani. 2008.
- Bachtiar Manti, Biltiser (dkk). "Konsep Pendidikan Modern Mahmud Yunus dan Kontribusinya Bagi Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia". *Ta'dibuna*. Vol. 5, No.2. 2016.
- Baidan, Nashiruddin. *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*. Tiga Serangkai. Solo. 2003.
- Chirzin, Muhammad. *Al-Qur'an dan 'Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1998.
- Dahlman. H. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.

- Dahuri, Rokhmin. *Budaya Baca dan Kemajuan Bangsa*. Jakarta: Republika, 2008.
- Fanani, Achmad. *Kamus Populer Inggris-Indonesia, Indonesia- Inggris*. Jakarta: Literindo. 2015.
- Fatah, Nasrul. Skripsi: *Metodologi dan Corak Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Karya Mahmud Yunus*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim .2016.
- Federspiel, Howard M. *Kajian Al-Qur'an di Indonesia*, terj. Tajul Arifin. Bandung: Mizan. 1996.
- Furchan, Arief dan Maimun, Agus. *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Ghofur, Saiful Amin. *Profil Para Mufassir*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2008.
- Goldziher, Ignaz. *Mazhab Tafsir: dari Klasik Hingga Modern*. Terj. M Alaika Salamullah (dkk). Yogyakarta: Kalimedia. 2015.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir di Indonesia: dari Hermenutika Hingga Ideologi*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta. 2013.
- Hamzah, Syeh Hawib "Pemikiran Mahmud Yunus dalam Pembaharuan Pendidikan Di Indonesia". *dinamika ilmu*, Vol. 14 No. 1 . 2014.
- Harahap, Syahrin. *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2011.
- Hatta, Ahmad. *Tafsir Qur'an Perkata: Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul dan Terjemah*, Jakarta: Magfirah Pustaka. 2009.
- Hitti, Philip K. *History of The Arabs: Rujukan Induk Paling Otoritatif Tentang Sejarah Peradaban Islam*, Penerjemah R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi,. Jakarta: PT Ikrar Mandiri abadi .2006.
- Ibrahim, Sulaiman. "Karakteristik Tafsir Al-Qur'an Karim Karya Mahmud Yunus". *Al-Ulum*. Vol. 11, No.2.2011.

- Iginasi, Rithon. "Kajian Tafsir Mufassir Indonesia". *Potret*. Vol 22, No. 1. 2018.
- Iman Mauliddin, Arif. Tesis: *Unsur Lokal dalam Tafsir Al-Qur'an Karim Karya Mahmud Yunus*. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga. 2018.
- Indah Lestari, Ayu. Skripsi: *Gagasan pembaharuan Tafsir di Indonesia (Kajian terhadap Naskah tafsir Qur'an Karim Karya Mahmud Yunus)*. Surabaya: UIN Sunan Ampel. 2017.
- Iskandar, Edi. "Mengenal Sosok Mahmud Yunus dan Pemikirannya tentang Pendidikan Islam". *Potensia*. Vol. 3, No.1. 2017.
- Iskandar, Edi. "Tafsir Qur'an Karim Karya Mahmud Yunus: Kajian atas Karya Tafsir Nusantara". *Suhuf*. Vol. 3, No.1. 2010.
- Jalaludin. *Filsafat Ilmu Pengetahuan: Filsafat, Ilmu Pengetahuan, dan Peradaban*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Jamal, Khairunnas "Wawasan Keindonesiaan dalam Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Karya Mahmud Yunus", *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol.16, No.1, Januari-Juni 2017.
- J. J. G. Jansen, *Diskursus Tafsir al-Qur'an Modern*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 1997.
- J. Pedersen. *Fajar Intelektual Islam*, terj. Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Mizan. 1996.
- Kaelan. *Metode Penelitian Kualitatif bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma, 2005.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. 5, Cet. 3. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2018.
- Khader Ahmad, Khairuddin Mawardi, "Ketokohan Mahmud Yunus dalam Bidang Tafsir Al-Qur'an: Kajian Terhadap Kitab Tafsir Qur'an Karim", *The 2nd Annual International Qur'anic Conference, Centre of Qur'anic Research (CQR)*. 2012.

- Madjid, Nurcholis. *Islam, Kemodernan dan Keindonesiaan*. Bandung: PT Mizan Pustaka. 1987.
- Mahali, Mujab. *Asbabun Nuzul: Studi Pendalaman al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press. 1989.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Mudziri, dkk. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Filsafat Agama Pres, 2014.
- Mufidah, Nurul. "Pengajaran Menuju Budaya Literasi", *Al-Mudaris Journal of Education*, Vol. 1, No. 1. .2018.
- Mudin, Moh. Isom "Sejarah Kodifikasi Mushaf Utsmani: Kritik atas Orientalis dan Liberal". *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 1, No. 2. 2017.
- Munawir, "Problematika Seputar Kodifikasi Al-Qur'an (Sebuah Kajian Kesejarahan Perspektif Kesarjanaan Muslim dan Analisis Kritis Kesarjanaan Barat)", *Jurnal Maghza*. Vol.3, No. 2. 2018.
- Munirah. "Mahmud Yunus dan Kontribusinya dalam Perkembangan Studi Hadis dan Ilmu Hadis di Indonesia". *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities*. Vol. 2, No. 2. 2017.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an: Studi Aliran-aliran Tafsir dari periode Klasik, pertengahan, Hingga Modern-Kontemporer*. Yogyakarta: Adab Press. 2014.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2015.
- Mustolehuddin. *Tradisi baca tulis dalam islam Kajian terhadap teks al-qur'an Surah al 'alaq ayat 1 – 5*. Jurnal "*Analisa*" Volume XVIII, No. 01, Januari - Juni 2011.
- Nasruddin, "Sejarah Penulisan Al-Qur'an (Kajian Antropologi Budaya)", *Jurnal Rihlah*. Vol. II. No 1. 2015.
- Nasution. *Metode Research : penelitian ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

- Nata, Abuddin. *Tokoh-Tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada. 2003.
- Nugroho, Muhammad Dandi. Skripsi. “Aspek Modernitas dalam Tafsir Qur’an Karim Karya Mahmud Yunus. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga. 2020.
- Rina, Malta “Pemikiran dan Karya-karya Mahmud Yunus tentang Pendidikan Islam (1920- 1982)”. Padang: Pascasarjana Universitas Andalas. 2011.
- Rohana. “Studi Deskriptif Pemikiran Quraish Shihab Tentang Konsep Membaca dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5”. *Skripsi*. Yogyakarta: Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga 2011.
- Romdhoni, Ali. *Al-Qur’an dan Literasi: Sejarah Rancang-Bangun Ilmu-ilmu keislaman*. Jakarta: Linus, 2013.
- Rusmana, Dadan. *Metode Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2015.
- Saeed, Abdullah. *Pengantar Studi Al-Qur’an* terj. Shulkhah dan Sahiron Syamsuddin. Yogyakarta: Baityul Hikmah Press. 2016.
- Salim, Abd. Muin. *Beberapa Aspek Metodologi Tafsir Al- Qur’an*. Ujung Pandang: LSKI, 1991.
- Shihab, M Quraish *Kaidah Tafsir: Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat al-Qur’an*. Tangerang: Lentera Hati. 2013.
- Shihab, M Quraish . *Lentera al-Qur’an : kisah dan hikmah kehidupan*. Bandung: Mizan . 2014.
- Shihab, M Quraish *Membaca Sirah Nabi Muhamad SAW: dalam sorotan al-Qur’an dan Hadits Shahih*. Jakarta: Lentera Hati. 2011.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur’an Tafsir Maudhu’i Terhadap Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 1997.

- Shihab, Umar. *Kontekstualitas Al-Qur'an Tajian Tematik atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Qur'an*. Jakarta. Permadani, 2005.
- Soedarso. *Speed Reading : Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Sudariyah. "Membaca dalam Perspektif Al-Qur'an". *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga 2015.
- Sudarminta, J. *Epistemologi Dasar: Pengantar Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Syamsuddin, Sahiron. "Pendekatan dan Analisis dalam Penelitian Teks Tafsir". *Suhuf*. Vol. 12, No. 1. juni 2019.
- Syarifuddin, M Anwar dan Jauhar Azizy, "Mahmud Yunus; Pelopor Pola Baru Penulisan Tafsir Al-Qur'an Indonesia", *Ilmu Ushuluddin*, Vol. 2, No. 3. 2015.
- Syariati, Ali. *Rasulullah saw Sejak Hijrah Hingga Wafat: Tinjauan Kritis Sejarah Nabi Periode Madinah*,. Pustaka Hidayah, 1996.
- Syazwana, Filzah. Skripsi. Corak Penafsiran Kalam Mahmud Yunus dalam Tafsir Qur'an Karim. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah. 2018.
- Tarigan, Herry Guntur . *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa* .Bandung: Angkasa Bandung, 1979.
- Thalhas. Tafsir Pase: *Kajian Surah al-Fatihah dan Surah-Surah dalam Juz 'Amma*. Jakarta: Bale Kajian Tafsir al-Qur'an Pase, 2001.
- Ulya. *Berbagai Pendekatan dalam Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: Idea Press. 2017.
- Yunus, Mahmud . *Metode Pengajaran Bahasa Arab*. (1899M-1982M).
- Yunus, Mahmud. *Riwayat Hidup Prof. Dr. H. Mahmud Yunus*. Jakarta: Hidakarya Agung. 1982.

Yunus, Mahmud . *Tafsir Al Qur'an Al Karim*. Jakarta: PT Hida Karya Agung,
2004.

Yunus, Mahmud. *Tafsir Qur'an Karim*. Jakarta. PT. Mahmud Yunus Wadzurriyyah.
2008.

Zaid, Nasr Hamid Abu. *Tekstualitas Al-Qur'an: Kritik Terhadap Ulumul Qur'an*.
Yogyakarta: LKiS. 2013.

Zulyadain, “Kerangka Paradigmatic Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Karya Mahmud
Yunus”, *Al-'raf: Jurnal Pemikiran dan Filsafat*, Vol. XV, No.1. 2018.

